



Evaluasi Formulasi Sediaan Lipstik Dari Sari dan Ekstrak Buah Harimonting

Siska Putri Nasution^{1*}, Susilawati Harahap², Lathipah Hannah Lubis³

^{1*,2,3} Farmasi, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara, Padangsidempuan, Indonesia

Email: ^{1*} siskafutri1@gmail.com, ² susilawatiharahap1985@gmail.com ³ lathipahhannah1@gmail.com

Abstract

Harimonting fruit (Rhodomyrtus tomentosa) has the potential to be used as an alternative dye because it has an attractive color. The dark purple color of Harimonting fruit is due to the presence of flavonoids, tannins, and steroids. From several components including Nipagin, Cera alba, BHT, Oleum ricini, Vaseline alba, Lanolin, Cetyl alcohol, Profilm glycol, Carnauba wax, Harimonting Fruit Extract with a concentration of 14%, 22% and 30-% and Harimonting Fruit Extract (Rhodomyrtus tomentosa) with concentrations of 10%, 13%, and 16%. Harimonting fruit (Rhodomyrtus tomentosa) was carried out by Maceration method with 75% ethanol as solvent. Lipstick preparations from Sari and Harimonting Fruit Extract (Rhodomyrtus tomentosa) resulted in a pH test of 4.4-5.4 (close to lip pH 4.0-6.5), melting point of 55.3-55.6°C met the point requirements the melting point of lipstick (50-70°C), the preparation of lipstick from the Harimonting fruit juice (Rhodomyrtus tomentosa) does not cause irritation when applied, it shows the presence of uneven red granules so that the lipstick preparation from the Harimonting fruit juice (Rhodomyrtus tomentosa) cannot be used as a natural dye for making lipstick, while Lipstick Preparations from Harimonting Fruit Extract (Rhodomyrtus tomentosa) do not cause irritation and are evenly distributed and easily smeared so that they can be used as natural dyes for making lipstick.

Keywords: *Harimonting Fruit (Rhodomyrtus Tomentosa), Lipstick, Natural Dye.*

Abstrak

Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai alternatif pewarna karena memiliki warna yang menarik. Warna ungu gelap dari buah Harimonting disebabkan adanya Flavanoid, Tanin, dan Steroid. Dari beberapa komponen diantaranya Nipagin, Cera alba, BHT, Oleum ricini, Vaseline alba, Lanolin, Setil alkohol, Profilen glikol, Carnauba wax, Sari Buah Harimonting dengan konsentrasi 14%, 22% dan 30-% dan Ekstrak Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) dengan konsentrasi 10%, 13%, dan 16%. Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) dilakukan dengan metode Maserasi dengan pelarut Etanol 75%. Sediaan Lipstik dari Sari dan Ekstrak Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) menghasilkan uji pH 4,4-5,4 (mendekati pH bibir 4,0-6,5), titik leleh yaitu 55,3-55,6°C memenuhi persyaratan titik leleh lipstik (50-70°C), sediaan lipstik dari sari Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) tidak menyebabkan iritasi pada saat dioles menunjukkan adanya butiran merah tidak merata sehingga Sediaan Lipstik dari Sari Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) tidak dapat digunakan sebagai pewarna alami pembuatan lipstik, sedangkan Sediaan Lipstik dari Ekstrak Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) tidak menyebabkan iritasi dan merata serta mudah dioles sehingga dapat digunakan sebagai pewarna alami pembuatan lipstik.

Kata Kunci: *Buah Harimonting (Rhodomyrtus Tomentosa) Lipstik, Pewarna Alami*

1. PENDAHULUAN

Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Styawan & Sukmawati, 2018).

Bibir merupakan salah satu bagian dari manusia yang berbeda dari lapisan kulit lainnya yang memiliki ciri tersendiri, sehingga menunjukkan sifat lebih peka dibandingkan kulit lainnya. Karena itu hendaknya berhati-hati dalam memilih bahan yang digunakan untuk sediaan pewarna bibir, terutama dalam hal memilih zat warna yang digunakan untuk maksud pembuatan sediaan tersebut (Intan Amalia, 2021). Pada kulit bibir tidak terdapat kelenjar keringat, tetapi pada permukaan kulit bibir sebelah dalam terdapat kelenjar liur, sehingga bibir akan kelihatan basah, jarang terlihat kelenjar minyak pada bibir sehingga pada cuaca yang dingin dan kering lapisan sangat akan cenderung mengering pecah-pecah (Ditjen POM, 1985).

Lipstik merupakan sediaan kosmetika yang digunakan untuk mewarnai bibir dengan sentuhan artistic sehingga dapat meningkatkan estetika rias wajah. Sediaan lipstick terdapat dalam berbagai bentuk, seperti cairan, krayon, dan krim. Bentuk dari lipstick tersebut dipengaruhi oleh kadar dan jenis sediaan yang terdapat dalam lipstick. Kualitas lipstick ditentukan oleh komponen penyusun basis lemak lipstick. Bahan penyusun sediaan lipstick hendaknya berasal dari bahan alam yang lebih menguntungkan daripada bahan sintetik karena memiliki toleransi pada kulit, sehingga tidak menimbulkan iritasi yang berat terhadap bibir, maka dari itu, perlu dicari alternatif bahan yang aman digunakan untuk sediaan zat pewarna lipstick (Santi RN, 2020).

Zat pewarna alam adalah zat yang diperoleh dari alam seperti binatang, mineral-mineral dan tumbuhan baik secara langsung maupun tidak langsung. Zat warna alam mempunyai keunggulan yang tidak kalah dengan zat warna sintetik, yaitu intensitas warna yang jauh lebih rendah dari zat warna sintetik, sehingga pada pemakaian menimbulkan kesan sejuk. Penggunaan zat warna alam lebih dikaitkan dengan unsur seni, sehingga mempunyai harga jual yang tinggi (Sriarumtias et al., 2017).

Rhodomyrtus tomentosa merupakan tanaman liar dengan tinggi mencapai 3m. Pada saat mudanya, tipis, dan berwarna keputih-putihan seperti bulu domba. Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) mengandung senyawa golongan flavanoid, steroid, triterpenoid, tanin, galat, tanin katekat, kuinon, dan unsur natrium, kalsium, kalium,serta magnesium (Sinaga Sri & Rahayu, 2019).

Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) yang sudah tua sangat juicy, rasanya manis segar, mengandung banyak vitamin dan mineral. Walaupun kulit buahnya tebal, namun ketika buah sudah tua kulit buah menjadi sangat lunak dan dapat dimakan bersama dengan pulp atau bagian dalam buahnya yang terdiri dari daging buah dan biji. Buah yang sudah tua dapat dimakan langsung atau dibuat jus, atau dibuat selai, dodol, pie, tart, atau salad (Sinaga Sri & Rahayu, 2019).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah sari dan ekstrak Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) dapat digunakan sebagai pewarna alami pada pembuatan sediaan lipstick. Untuk mengetahui formulasi sediaan lipstick dari sari dan ekstrak Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) tidak menyebabkan iritasi pada

bibir saat digunakan. Untuk mengetahui perbedaan warna pada formulasi sediaan lipstik dari sari dan ekstrak Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*).

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian eksperimental laboratorium, meliputi penyiapan sampel, pembuatan sari dan ekstrak Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) dan pembuatan sediaan lipstik dari Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*). kemudian dilanjutkan dengan evaluasi formula.

Penelitian dilakukan di Laboratorium Farmasi Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara. Pada penyiapan sampel, pertama pengumpulan bahan baku (sari buah hari monting), ditimbang, dicuci, dipotong-potong, diblender, diperas airnya dan di saring.

2.2 Penyiapan Sampel

2.2.1 Pengumpulan Bahan Baku

Sari Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) Buah Harimonting yang telah masak di timbang dan di cuci bersih. Kemudian dipotong- potong agar mudah di blender kemudian diperas dan disaring dengan kain flanel. Penyaringan sari buah bertujuan untuk memisahkan serat, biji dan benda asing lainnya. Penyaringan sebaiknya dilakukan dua kali, di mana penyaringan pertama untuk menghilangkan partikel kasar dan penyaringan kedua untuk menghilangkan partikel yang lebih halus (Berutu et al., 2019).

Ekstrak Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) diambil sebanyak 1kg kemudian dilakukan sortasi basah Kemudian dilakukan perajangan kemudian dikeringkan di dalam oven, sampai simplisia kering sempurna. Sampel yang telah kering dilakukan sortasi kering lalu dihaluskan dengan menggunakan blender. Sehingga diperoleh serbuk simplisia.

2.2.2 Ekstraksi

Sebanyak 489 gram simplisia masukkan kedalam panci maserasi tambahkan pelarut etanol 75% sampe terendam sempurna, kemudiaan ditutup dan dibiarkan selama 1 malam terlindung dari cahaya sambil sering diaduk, saring dengan kain flanel, fitran ditampung (fitran pertama) kemudian ampas maserasi kembali direndam dengan etanol 75% , lalu disaring kembali dan fitran ditampung kedalam fitran yang pertama. Dilakukan hal yang sama sampai larutan tidak berwarna lagi (tersaring secara sempurna). Hasil yang didapat dicampur dengan fitran yang pertama lalu diuapkan sampai diperoleh ekstrak kental buah harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) sebanyak 39,48 gram.

2.2.3 Sediaan Lipstik

Komposisi formula dasar yang digunakan mengacu pada formula lipstik rafika nurmala sari dimodifikasi dengan pembuatan sediaan lipstik variasi penambahan sari dan ekstrak buah harimonting.

2.2.4 Prosedur Pembuatan Lipstik

Pada Sampel Sari Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) timbang semua bahan sesuai dengan jumlah formula yang telah ditetapkan. Dalam beaker glass masukkan nipagin tambahkan profilen glikol secukupnya aduk hingga larut. Kemudian tambahkan BHT dan sisa profilen glikol aduk sampai larut. Kemudian tambahkan oleum ricini aduk hingga homogen. (fasa 1)kemudian Dalam cawan porselin masukkan cera alba, carnauba wax, setil alkohol panaskan diatas waterbath sambil diaduk sampai

melebur (suhu tidak lebih 50 °C) kemudian tambahkan vaseline dan lanolin aduk hingga homogen. (fasa II), Masih diatas waterbath pada suhu 40 °C masukkan fassa I kedalam fasa II aduk hingga homogen. Lalu tambahkan sari buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) aduk hingga homogen masukkan kedalam wadah / cetakan lipstik perlahan. Lakukan sebanyak 3 kali (untuk masing - masing formulasi). Dilakukan hal yang sama pada pada Sampel Ekstrak Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*).

2.2.5. Evaluasi sediaan lipstik

Untuk masing-masing sampel dilakukan Uji pH, Uji titik leleh, Uji homogenitas, Uji daya oles, Uji iritasi, Uji kesukaan dan Teknik analisa. Dalam Teknik Analisa perolehan data dilakukan berdasarkan uji pH, Uji titik leleh, uji daya oles, uji homogenitas, uji iritasi dan uji kesukaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan lipstik dari sari buah harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) dengan F1 konsentrasi pewarna sari buah sebanyak 14% berwarna merah muda tidak merata, F2 pewarna sari buah sebanyak 22% berwarna merah muda tidak merata, dan F3 konsentrasi pewarna sari buah sebanyak 30% berwarna merah muda cerah tidak merata, sedangkan Dari penelitian yang dilakukan lipstik dari ekstrak buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) dengan F1 konsentrasi pewarna ekstrak buah sebanyak 10% berwarna merah muda tidak merata, F2 pewarna ekstrak buah sebanyak 13% berwarna merah muda tidak merata, dan F3 konsentrasi pewarna ekstrak buah sebanyak 16% berwarna merah muda cerah tidak merata.

3.1 Uji pH

Uji pH dilakukan dengan mengetahui tingkat keasaman atau kebasahan lipstik (Umami et al., 2020). Hasil pemeriksaan uji pH sari dan ekstrak buah harimonting pada keenam formula dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2 berikut.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Uji pada Ketiga Formula Sediaan Lipstik dari Sari Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*)

Sediaan	Pengukuran pH			pH rerata
	I	II	III	
F1	5	5,6	5,6	5,4
F2	5,4	5,4	5,4	5,4
F3	4,9	4,8	4,8	4,8

Hasil pemeriksaan pH menunjukkan bahwa sediaan lipstik menggunakan sari buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) 10-16% menunjukkan hasil 5,4-4,8. pada sediaan lipstik berada pada rentan pH fisiologis kulit yaitu 4,5-6,5 (Santi RN, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa sediaan lipstik yang semakin tinggi konsentrasi sari buah yang digunakan menghasilkan nilai pH pada lipstik semakin menuju asam.

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Uji pada Ketiga Formula Sediaan Lipstik dari Ekstrak Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*)

Sediaan	Pengukuran pH			pH rerata
	I	II	III	
F1	5	5,6	5,8	5,4

F2	5,4	5,3	5,3	5,3
F3	4,1	4,1	4,1	4,4

Hasil pemeriksaan pH menunjukkan bahwa sediaan lipstik menggunakan ekstrak buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) 10-16% menunjukkan hasil 5,4-4,4 (Santi RN, 2020). Pada sediaan lipstik berada pada rentan pH fisiologis kulit yaitu 4,5-6,5. Hal ini menunjukkan bahwa sediaan lipstik yang semakin tinggi konsentrasi sari buah yang digunakan menghasilkan nilai pH pada lipstik semakin menuju asam. Hasil pemeriksaan uji pH pada sari dan ekstrak buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) menunjukkan pH pada ekstrak buah harimonting lebih asam disebabkan perendaman dan pemanasan pada proses ekstraksi yang menyebabkan pH pada ekstrak buah Harimonting semakin asam

3.2. Uji Titik Leleh

Hasil dari titik leleh pada keenam formula sediaan lipstik dari sari dan ekstrak buah Harimonting dapat dilihat pada tabel 5 dan 6. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh formula lipstik memenuhi syarat titik leleh lipstik, yaitu kisaran 50-70°C (Santi RN, 2020).

Tabel 3. Hasil Pengamatan Uji Titik Leleh Untuk Formulasi Lipstik Dari Sari Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*)

Formula	Perlakuan			
	I	II	III	Nilai rata-rata
F1	55°C	55°C	56°C	55,3°C
F2	55°C	56°C	56°C	55,6°C
F3	55°C	56°C	56°C	55,6°C

Tabel 4. Hasil Pengamatan Uji Titik Leleh Untuk Formulasi Lipstik Dari ekstrak Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*)

Formula	Perlakuan			
	I	II	III	Nilai rata-rata
F1	55°C	55°C	57°C	55,6°C
F2	56°C	55°C	58°C	56,3°C
F3	55°C	58°C	58°C	57°C

3.3 Uji Homogenitas

Berdasarkan pemeriksaan uji homogenitas sediaan lipstik dari sari buah harimonting formula F1, F2, F3 menunjukkan bahwa sediaan tersebut memiliki susunan yang tidak homogen. Hal tersebut menunjukkan adanya butiran merah yang tidak merata pada lipstik sedangkan pemeriksaan uji homogenitas sediaan lipstik dari ekstrak formula F1, F2, F3 menunjukkan bahwa sediaan tersebut memiliki susunan yang homogen. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh perbandingan berbagai konsentrasi terhadap homogenitas sediaan lipstik yang terlihat tidak homogen, seperti terdapat kristal atau warna yang tidak merata.

3.4. Uji Daya Oles

Uji oles dilakukan secara visual dengan cara mengoleskan lipstick pada kulit punggung tangan kemudian mengamati warna yang menempel (Pratiwi et al., 2021). Pemeriksaan uji daya oles lipstick menunjukkan bahwa sediaan lipstick sari Buah Harimonting mempunyai kemampuan daya oles yang kurang. Karena pada saat dioleskan pada punggung tangan tekstur warna tidak melekat pada punggung tangan sedangkan pemeriksaan uji daya oles lipstick menunjukkan bahwa sediaan lipstick ekstrak Buah Harimonting mempunyai kemampuan daya oles dengan baik dan merata serta terlihat warna coklat. Karena pada saat dioleskan pada punggung tangan, tekstur warnanya menempel.

3.5. Uji Iritasi

Berdasarkan hasil uji iritasi yang dilakukan kepada 10 orang panelis dengan mengoleskan sediaan lipstick pada kulit lengan bawah menunjukkan bahwa tidak ada yang teriritasi dengan tidak adanya reaksi seperti kulit memerah, gatal-gatal dan kulit bengkak hasil ini membuktikan bahwa sediaan lipstick ini aman digunakan pada bibir dan tidak menimbulkan iritasi. Hasil Titik Leleh pada sari dan ekstrak buah Harimonting menunjukkan ekstrak buah memiliki Titik Leleh yang lebih tinggi disebabkan nilai pH pada ekstrak lebih menuju asam sehingga berpengaruh terhadap kecepatan leleh.

3.6. Uji Kesukaan

Uji Kesukaan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap sediaan lipstick yang dibuat (Adliani, 2017). Hasil Uji Kesukaan formulasi sediaan lipstick dari sari dan ekstrak buah harimonting.

Tabel 5. Uji Kesukaan Formulasi Sediaan Lipstick Dari Sari Dan Ekstrak Buah Harimonting (Rhodomyrtus tomentosa)

No	Nama	Alamat	Umur (thn)	Pekerjaan	Formula yang disukai
1	Mahdalena	Pinangsori	22	Mahasiswa	Coklat tua
2	Dahleni	Pasar lama	22	Mahasiswa	Merah cerah tidak merata
3	Dina nisa	Padangsidimpuan	22	Mahasiswa	Coklat tua
4	Ita	Padangsidimpuan	22	Mahasiswa	Coklat tua
5	Nur adilah	Padangsidimpuan	22	mahasiswa	Coklat tua
6	Imelda	Padangsidimpuan	22	mahasiswa	Tidak ada
7	Rosalina	Padangsidimpuan	22	mahasiswa	Tidak ada
8	Diana	Padangsidimpuan	22	mahasiswa	Coklat tua
9	Anna	Padangsidimpuan	22	mahasiswa	Coklat tua
10	Ribka	Padangsidimpuan	22	Mahasiswa	Coklat tua

Dari Tabel 5 uji kesukaan diatas menunjukkan bahwa formula 16% dari ekstrak Buah Harimonting yang disukai oleh panelis, kemungkinan hal ini terjadi karna formula 16% (F3) ekstrak Buah Harimonting (Rhodomyrtus tomentosa) menghasilkan warna yang terlihat lebih pekat dibanding formula lainnya.

4. KESIMPULAN

Zat warna dari sari Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) tidak dapat digunakan sebagai pewarna pada lipstik karena memiliki warna yang tidak merata sementara zat warna Ekstrak Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) dapat digunakan sebagai pewarna pada lipstik walaupun tidak menghasilkan warna yang mencolok Formulasi sediaan lipstik dari sari dan ekstrak Buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) tidak menyebabkan iritasi.

Formula sediaan lipstik dari sari buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) terdiri dari 3 formula, warna yang dihasilkan antara lain (F1) warna merah muda tidak merata, (F2) warna merah mudah tidak merata dan (F3) warna merah mudah lebih cerah tidak merata sedangkan formula sediaan lipstik dari Ekstrak buah Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*) terdiri dari 3 formula, warna yang dihasilkan antara lain (F1) warna coklat tua, (F2) warna coklat tua dan (F3) warna coklat tua.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh responden atas kerjasamanya dalam penelitian dan berbagai pihak yang telah membantu seluruh penelitian ini.

REFERENCES

- Adliani, N. (2017). *Lipstick Formulation Using Natural Dye From Etilingera elatior (Jack) R.M.Sm. Extract. 1(2)*, 87–94. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wp5n3>
- Berutu, B. M., Rusmarilin, H., & Yusraini, E. (2019). Pengaruh Perbandingan Sari Buah Nanas dengan Sari Wortel Selama Penyimpanan Terhadap Mutu Fruit Tea. *Jurnal Rekayasa Pangan Dan Pertanian*, 7(4), 241–246.
- Ditjen POM,(1985). *Formularium Kosmetika Indonesia*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI, 83-85.
- INTAN AMALIA. (2021). *FORMULASI DAN UJI SIFAT FISIK LIP BALM EKSTRAK ETANOL BUAH STRAWBERRY (Fragraria Sp)*.
- Pratiwi, C., Indrawati, T., & Djamil, R. (2021). Formulasi Sediaan Lipstik Dengan menggunakan Kombinasi Pewarna Alami Kulit Buah Jamblang (*Syzygiumcumini L*) Dan VCO. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 8(2), 17–22. <https://doi.org/10.33096/jffi.v8i2.653>
- Santi RN. (2020). Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Kosmetik Pewarna Lipstik Dari Ekstrak Kulit Batang Secang (*Caesalpinia Sappan L*). *JTR-Jurnal Tata Rias*, 10(1), 72–82.
- Sinaga Sri, E., & Rahayu, E. (2019). *Potensi Medisinal Karamunting (Rhodomyrtus tomentosa)* (Vol. 1). www.Agrofolio.eu/db
- Sriarumtias, F. F., Rizqi, S., Garut, F. M., No, J. J., Ekstrak, K., Kunyit, E., Longa, C., Kayu, D. A. N., & Cinnamomum, M. (2017). Jurnal Ilmiah Farmako Bahari (*Curcuma longa L .*) AND CINNAMON (*Cinnamomum burmanni*) EXTRACT. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 8(1), 41–52.
- Styawan, A. A., & Sukmawati, I. (2018). *Formulasi Sediaan Lipstik Ekstrak Daun Jati (Tectona grandis L, f.) Sebagai Zat Pewarna*. 56–62.
- Umami, I., Pratiwi, R. I., & Berlian, A. A. (2020). *FORMULASI DAN UJI STABILITAS FISIK SEDIAAN LIPSTIK DARI EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH (Hylocereus polyrhizus) KOMBINASI KULIT LEMON (Citrus limon (L) Burn)*. 1–12.